



**PERAN BALAI LATIHAN KERJA PADANG DALAM PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN MUSLIMAH DI KOTA PADANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Sosial
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

AISYAH BUDI HARAHAP

NIM.088162666

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis ini berjudul **“PERAN BALAI LATIHAN KERJA PADANG DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MUSLIMAH DI KOTA PADANG”** oleh Aisyah Budi Harahap NIM. 088162666 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 6 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag

Dr. Irta Sulastri, M. Si

ABSTRAK

Aisyah Budi Harahap, 088162666, **Peran Balai Latihan Kerja Padang dalam Pemberdayaan Perempuan Muslimah di Kota Padang, Tesis: Konsentrasi Pengembangan Masyarakat Islam Program Pasca Sarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2018. 145 halaman.**

Balai Latihan Kerja (BLK) Padang merupakan suatu lembaga di bawah naungan Menteri Tenaga Kerja RI yang berwenang di bidang pemberdayaan perempuan melalui Program Keterampilan Garmen Apparel. Lembaga ini bertujuan untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, attitude dan pengalaman kerja bagi peserta pelatihan di bidang menjahit pakaian. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan harus dilakukan, agar terciptanya sumber daya manusia yang efektif. BLK Padang memberikan pelatihan kepada masyarakat yang kurang mampu dan perempuan yang tidak memiliki keterampilan agar dapat mengurangi pengangguran dan mengasung kreativitasnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BLK Padang dalam pemberdayaan perempuan melalui Program Keterampilan Garmen Apparel, dampak perekonomian setelah mendapatkan pelatihan Garmen Apparel, serta faktor pendukung dan penghambat pada Program Keterampilan Garmen Apparel oleh BLK Padang. Metode penelitian yang dipakai berbentuk kualitatif. Data didapat dari wawancara berstruktur, observasi langsung, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa BLK Padang memberdayakan perempuan dalam bentuk *soft skill* dan *hard skill*. Pendidikan *soft skill* adalah *social skills, communication skills, higher-order thinking skills, self-control, dan positive self-concept*. Sedangkan pendidikan *hard skill* adalah tingkat dasar atau pengenalan mesin, belajar menjalankan jarum di atas kertas tanpa benang, belajar menjalankan jarum di atas kertas memakai benang, belajar menjahit menggunakan bahan, membuat pola, dan ujian kompetensi.

Faktor pendukung pelaksanaan kejuruan Garmen Apparel antara lain: Dukungan penuh dari Menteri Ketenaga Kerjaan RI dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan, berupa bantuan pelatihan untuk mengembangkan potensi perempuan di Kota Padang. Bersertifikat, sertifikat ini memudahkan peserta pelatihan Jurusan Garmen Apparel dalam mencari pekerjaan. Metode berfariasi, pelatihan Kejuruan Garmen Apparel peserta mendapatkan berbagai macam model materi, hal ini sangat memotivasi peserta agar lebih giat lagi sekaligus menjadi acuan untuk membangun imajinasi peserta pelatihan terhadap hal-hal yang baru yang mungkin mereka belum dapatkan. Faktor penghambat pelaksanaan Kejuruan Garmen Apparel antara lain: Terbatasnya bantuan pemerintah. Peserta pelatihan yang berpendidikan rendah. Instruktur yang kurang menghormati peserta pelatihan. Sulitnya akses pasar dalam memasarkan hasil jahitan perempuan yang sudah mendapat pelatihan Garmen Apparel sehingga perekonomian perempuan tidak berkembang.

